

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PKM KELOMPOK USAHA KERAJINAN ANYAM MENDONG
DI KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA
PROVINSI JAWA BARAT**

Tahun ke-1 Dari Rencana 1 Tahun

Oleh:

Dr.H.Suparman Ali, M.Si	NIDN 0028075402 (Ketua)
Feby Inggriyani, M.Pd	NIDN 0426068802 (Anggota 1)
Depy Muhamad Pauzy, M.M	NIDN 0419068903 (Anggota 2)

**UNIVERSITAS PASUNDAN
NOVEMBER 2018**


HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul PKM


PKM Kelompok Kerajinan Anyam Menong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat

2. Mitra UKM (1) : CV Saputra *Handycraft*
- Mitra UKM (2) : CV Risma *Handycraft*
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr.H.Suiparman Ali, M.Si
 - b. NIDN : 0028075402
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : Pendidikan Ekonomi/FKIP
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi keuangan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jl.Taman sari No 6-9 Bandung. 022-4201677
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 (dua) orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Feby Inggriyani, M.Pd/penerapan bahasa promosi yang diunggah dalam media sosial internet/Universitas Pasundan
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Depy Muhamad Pauzy,M.M/komunikasi pemasaran (bauran pemasaran promosi)/Universitas Perjuangan Tasikmalaya
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 4 Orang
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra 1 CV Saputra *Handycraft*
 - a. Wilayah Mitra (Kelurahan/Kecamatan) : Kampung Ciberekah Desa Mangun Jaya Rajapolah
 - b. Kabupaten/Kota : Kabupaten.Tasikmalaya
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 75 KM
6. Lokasi Kegiatan/Mitra 2 CV Risma *Handycraft*
 - a. Wilayah Mitra (Kelurahan/Kecamatan) : Kampung Bangunsari Sukaraja Rajapolah
 - b. Kabupaten/Kota : Kabupaten Tasikmalaya
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 75 KM
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel ilmiah yang ber ISSN
8. Jangka waktu Pelaksanaan : 8 (Delapan) Bulan
9. Biaya Tahun Berjalan : Rp. 40.000.000,-
- Biaya Keseluruhan : Rp. 40.000.000,-

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Pasundan,

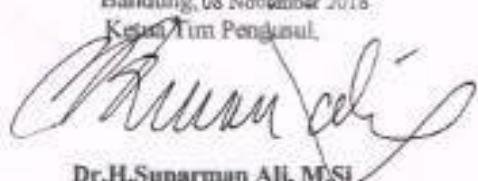

Dr. Didiang Mulyana, M.Si
NIDN. 0418036001

Mengetahui
Ketua LPM Universitas Pasundan,


Dr. Ir. Asen Dedy Sutrisno, M.P
NIDN. 0410036101

Bandung, 08 November 2018

Ketua Tim Pengusul,


Dr. H. Suiparman Ali, M.Si
NIDN. 0028075402

RINGKASAN

Tujuan kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk membantu CV Saputra *Handycraft* dan CV Risma *Handycraft* dalam pengembangannya usahanya supaya lebih maju dan meningkat usahanya, sehingga mereka dapat hidup sejahtera. Cara yang ditempuh tim dalam meningkatkan kesejahteraannya kedua mitra tersebut diawali dengan analisis situasi ke lapangan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi mitra.

Metode yang digunakan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dengan pelatihan dan pendampingan. Dalam rangka mendukung realisasi metode yang ditawarkan tim pengabdian, maka prosedur kerja PKM meliputi tahap persiapan/menyusun rencana kegiatan, tahap koordinasi tim pelaksana, tahap penyiapan pelatihan dan pendampingan, tahap penyusunan jadwal kegiatan program, pembuatan media sosial *online* untuk teknik pemasaran, tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan, tahap pelaksanaan evaluasi dan pendampingan.

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada kedua mitra yaitu : 1) adanya peningkatan pengetahuan pelaku usaha anyam mendong dalam pengembangan soft skill 2) adanya peningkatan pengetahuan pelaku usaha ayam mendong di dalam menerapkan pembukuan sederhana sehingga mengetahui jumlah pengeluaran dan pemasukan yang diperoleh, 3) adanya peningkatan pengetahuan pelaku usaha anyam mendong dalam menggunakan website pemasaran untuk media promosi kerajinan anyam mendong hasil produksi, 4) adanya fasilitas perbaikan peralatan mesin jahit bagi kedua mitra, 5) adanya fasilitas cash register untuk membantu dalam mengetahui pendapatan tiap hari pelaku usaha anyam mendong.

Kata Kunci : kelompok usaha, kerajinan ayam menong, PKM

PRAKATA

Segala puja dan puji hanya milik Allah SWT. Rasa syukur yang tidak henti-hentinya dipanjatkan kehadirat-Nya atas semua karunia yang telah dianugerahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kemajuan pengabdian yang berjudul PKM Kelompok Usaha Kerajinan Anyam Menong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat yang merupakan Program Kemitraan Masyarakat dan dibiayai Kemenristekdikti tahun 2018. Tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri di dunia. Begitu pula dalam penyusunan laporan kemajuan ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak dan tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta motivasi orang-orang disekitar penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan segala ketulusan hati dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ketua lembaga Pengabdian Universitas Pasundan yang telah memberikan dukungan, saran dan motivasi dalam melaksanakan pengabdian dan penyusunan laporan kemajuan ini.
2. Dekan FKIP Universitas Pasundan beserta staf jajarannya yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis selama merampungkan penelitian ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan, Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd. beserta sekretaris program studi, Dr. Hj. Dini Riani, M.M yang telah memberikan arahan, saran, masukan dan motivasi.
4. Ketua Program Studi PGSD Universitas Pasundan, Drs. Aas saraswati, M.Pd beserta sekretaris program studi, Drs. Jaka Permana, M.Pd., M.M yang telah memberikan arahan, saran, masukan dan motivasi.
5. Ketua Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Rita Tri Yusnita, M.M beserta sekretaris program studi, Arga Sutrisna, M.M yang telah memberikan arahan, saran, masukan dan motivasi.
6. Dr. Dheni Hermaen, S.Pd., M.Sn yang tidak mengenal waktu dan tempat, meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran serta motivasi sehingga penulis menjadi semangat untuk menuntaskan pengabdian ini.

7. Pengusaha UKM Anyam Mendong di Rajapolah Tasikmalaya yaitu CV Saputra *Handycraft* dan CV Risma *Handycraft* yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian dan membantu dalam kelancaran kegiatan sehingga mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pengabdian yang penulis lakukan.
8. Keluarga. Terima kasih atas segala perhatian, bimbingan, arahan dan curahan kasih sayang yang tidak henti hentinya selalu penulis nikmati.
9. Pihak-pihak yang telah membantu dalam merampungkan kegiatan pengabdian dan laporan kemajuan ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan kemajuan pengabdian ini dapat diselesaikan dengan khusyu dan keikhlasan. Penulis panjatkan doa kepada Allah SWT, semoga amal shaleh yang telah mereka berikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT. *Aamiin*.

Bandung, 8 November 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra	6
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	10
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
4.1 Kinerja LPM	13
4.2 Jenis Kepakaran dalam Menyelesaikan Persoalan dan Kebutuhan Mitra.....	14
4.3 Tim Pengusul dan Kepakaran Masing-masing dalam Kegiatan PKM.....	14
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	16
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Bahan Baku Tanaman Mendong dengan Hasil Produksinya.....	2
Tabel 2.1 Solusi Permasalahan Mitra.....	8
Tabel 2.2 Target Capaian Luaran.....	9
Tabel 4.1 Jenis Kepakaran Pelaksanaan Kegiatan PKM.....	14
Tabel 5.1 luaran yang dicapai.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Panen	2
Gambar 1.2 Penjemuran.....	2
Gambar 1.3 Penyortiran.....	2
Gambar 5.1 Pemaparan pemateri didalam pelatihan soft skill.....	17
Gambar 5.2 Peserta pelatihan pengembangan soft skill.....	17
Gambar 5.3 Pelatihan pembukuan sederhana.....	19
Gambar 5.4 Mesin kalkular untuk menghitung.....	19
Gambar 5.4 Pelatihan dan pendampingan penggunaan website pemasaran	21
Gambar 5.5 Penggunaan aplikasi website pemasaran.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan Pengabdian

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Pelatihan

Lampiran 3. Instrumen Pelatihan

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Lampiran 5. Gambaran lokasi kedua mitra

Lampiran 6. Luaran Wajib

- a. Artikel di Jurnal pengabdian SOLMA Uhamka
- b. Artikel publish di prosiding kegiatan seminar nasional diskusi panel Nasional Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Unindra
- c. Sertifikat pemakalah pada seminar nasional pada diskusi panel Nasional Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Unindra
- d. Artikel repository Unpas

Lampiran 7. Luaran Tambahan

- a. Draf jurnal internasional

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Fauziyah (2012, hlm.12) menjelaskan bahwa didalam dunia ekonomi dikenal dengan pasar global. Hal ini membuat pelaku bisnis mendapatkan tantangan yang berat untuk memenangkan persaingan di pasar, namun menjadi peluang besar bagi pelaku bisnis untuk memasarkan produknya di negara lain. Pelaku bisnis dituntut untuk mampu membuat produk yang menarik, inovasi dan kreatif. Oleh karena itu, pelaku bisnis harus inovatif dan kreatif di dalam memasarkan produk yang dibuatnya. Di Jawa Barat terdapat salah satu usaha yang menghasilkan kerajinan unik dan menarik, yaitu di Rajapolah Tasikmalaya.

Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya memiliki masyarakat lokal yang aktif dalam pembuatan kerajinan anyam menong dan mempunyai peran penting dalam menumbuhkembangkan sikap kemandirian masyarakat sekitarnya. Tim pengabdian melakukan observasi di UKM CV Saputra *Handycraft* dan CV Risma *Handycraft*. Kedua UKM ini memiliki harapan untuk memberdayakan masyarakat sekitar dalam memanfaatkan tanaman menong menjadi kerajinan yang dikonsumsi khalayak ramai untuk dijual, baik nasional maupun internasional. Upaya-upaya dalam meningkatkan kesejahteraan di daerah tersebut terlihat dalam kegiatan sehari-harinya dan industri yang terdapat disana tumbuh melalui turun temurun dengan keterampilan dan keahlian yang berasal dari generasi sebelumnya. Berikut ini di paparkan hal-hal yang berhubungan dengan analisis situasi pada kedua mitra termasuk pemaparan tentang makna eksistensi mitra terhadap lingkungannya:

a. Bahan Baku

Bahan baku tanaman menong sangat sulit didapatkan oleh kedua mitra. Hampir 80% bahan baku mentah yang berasal dari tanaman mending didatangkan dari luar kecamatan Rajapolah, termasuk didatangkan dari luar Jawa Barat yaitu dari kota Sleman dan Pacetan Jogjakarta. Hal ini mengakibatkan tingginya *cost* yang mengakibatkan bertambahnya biaya dan modal. Jaminan kualitas yang

diharapkan juga rendah sekali, sehingga *return* bahan baku yang rusak atau tidak terpakai sangat tinggi sekali. Hal ini tentunya menjadi permasalahan mitra tentang bahan baku pada saat ini. Bahan baku dari tanaman mendong ini dapat kita lihat pada pemrosesan dari bahan baku mentah menjadi bahan baku jadi. Bahan baku mentah 80% diambil dari tempat penanaman langsung dari luar kecamatan Rajapolah, dengan proses tahapan mulai dari tahap pertama: a) Penanaman mendong sampai panen. b) Penjemuran. c) Penyortiran bahan baku mentah, seperti yang terdapat pada gambar 1, 2 dan 3 di bawah ini.



Gambar 1.1 Panen



Gambar 1.2 Penjemuran



Gambar 1.3 Penyortiran




Setelah itu, mengerjakan anyaman Melalui ATBM) a) Menentukan jenis ATBM yang akan dipilih 2) Menentukan motif anyam. b) Menentukan anyaman halus, sedang, kasar, dan pola anyaman.

b. Proses Produksi dan Hasil

Produksi berhubungan dengan peralatan, kapasitas, *in proses control* dan nilai investasi, dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Jenis Bahan Baku Tanaman Menong dengan Hasil Produksinya

No	Bahan Baku	Peralatan	Kapasitas	<i>In Proses Control</i>	Nilai Investasi
1	Dari Jenis Tanaman Mendong	Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Rara  Alat Tenun	Bahan Baku Jadi Kapasitas 3 buah ATBM 250 ikat /3 bulan Untuk isi	Pemilihan dan pengawasan terhadap bahan baku jadi untuk mencapai target ukuran panjang sekitar: 90 Cm = 50 Ikat 100 Cm = 100	- Nilai Investasi Peralatan untuk mencapai target yang diharapkan sekitar Rp 40 Jt.

		Bukan Mesin (ATBM) <i>Ered</i> 	0,25 Truk <i>Kontainer</i> (41 Vit)	Ikat 120 Cm = 100 Ikat Jumlah = 250 Ikat	- Ketercapaian untuk menghasilkan berupa benda pakai (<i>folkcraft</i>) berjumlah 125 Potong, dan berupa benda Hias (<i>artistcraft</i>) berjumlah 125 Potong. - Dikirim kepada konsumen (Eksport) menjadi 0.25/bok pada sebuah truk container 41 Vit/3 bulan 52.000.000,-
--	--	--	--	--	--

c. Manajemen

Sakdiah (2014,hlm.61) menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses menggerakkan orang lain untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan suatu organisasi. Hal itu dapat terlaksana secara baik di antara organ-organ yang ada dalam organisasi tersebut apabila saling berkerjasama satu dengan lainnya, baik antara pimpinan dengan bawahan (staf), dan sebaliknya atau antara staf dengan staf. Dengan kata lain, terjalin keharmonisan di dalam suatu organisasi, baik harmonis secara vertikal maupun horizontal. Oleh karena itu, manajemen dalam organisasi sangat membutuhkan aktivitas perencanaan. *Production Planning* merupakan suatu tujuan perusahaan yang diikuti oleh berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hasil dari survai tim dalam melakukan analisis situasi, kedua mitra memiliki *production planning* tidak jelas, walaupun mitra membuat produk/barang untuk di ekspor ke berbagai negara. Selain itu, diperlukan *accounting* untuk memberikan

pengukuran, penjabaran, dan memberikan kepastian mengenai informasi terhadap pemeriksa yang dapat dijelaskan melalui laporan keuangan dalam suatu perusahaan (mitra).

Berdasarkan analisis situasi, tim pengabdian melihat masalah tidak ditemukannya cara mengaudit hasil dari laporan keuangan. Seharusnya ada *Book Keeping* yaitu, setiap transaksi yang melakukan mitra ditulis dalam buku catatan harian yang biasa disebut dengan pembukuan (catatan harian), salah satunya berfungsi sebagai pencatatan pada saat selesai jual dan beli (transaksi). Buku catatan harian sangat membantu dalam pengauditan (*Auditing*) tentang laporan keuangan. Dengan dilakukannya audit ini apakah sesuai dengan laporan keuangan atau tidak. Dengan demikian apabila terjadi penyimpangan atau data hilang tidak dapat diketahui secara pasti, karena dari bukti-bukti itulah jalan tidaknya suatu sistem pengauditan. Laporan keuangan yang biasa mereka sebut *pembukuan rugi laba* dilakukan hanya per- 3 bulan saja.

Catatan penting dalam manajemen adalah masalah-masalah yang timbul dalam penilaian persediaan dalam suatu priode yaitu mitra kesulitan dalam menyusun sebuah neraca yang baik dan tepat, karena mitra merasa cukup dengan laporan keuangan yang berbentuk laporan laba-rugi perusahaan/3 bulan saja. Selain itu, mitra kurang memperhatikan pengauditan secara konsisten, kesulitan menetapkan jumlah dan nilai persediaan yang sudah terjual dan menentukan jumlah dan nilai persediaan yang belum terjual (yang harus dimasukkan pada laporkan neraca).

d. Pemasaran

Strategi pemasaran adalah salah satu cara memenangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan baik untuk perusahaan yang memproduksi barang atau jasa. Strategi pemasaran dapat dipandang sebagai salah satu dasar yang dipakai dalam menyusun perencanaan perusahaan secara menyeluruh (Wibowo, Arifin, Sunarti, 2015, hlm.60). Strategi pemasaran mitra dengan cara penyebaran pemasaran itu sendiri, yang dikenal dengan bauran pemasaran. Bauran pemasaran didefinisikan sebagai suatu strategi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan yang meliputi penentuan *master plan*, dan mengetahui serta

menghasilkan pelayanan (penyajian) produk yang memuaskan pada suatu segmen pasar tertentu. Dengan demikian, bauran pemasaran merupakan sejumlah alat-alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk menyakinkan obyek pemasaran atau target pasar yang dituju.

Penjualan yang dijadikan pasar oleh kedua mitra adalah di ekspor ke negara Singapura dan Yordania dan teknik pemasaran yang dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung.

e. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang terdapat pada Mitra “CV Saputra *Handycraft* dan CV Risma *Handycraft*.” (UKM Anyam Menong) di Kampung Ciberekah Desa Mangun Jaya Rajapolah dan “CV Risma *Handycraft*” Kampung Bangunsari Sukaraja Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya (UKM Anyam Menong/Pandan) mempunyai kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

1. Sarjana Ekonomi (S1)	: 2 Orang
2. SMU	: 10 Orang
3. Smp dan lain-lain	: 15 Orang
4. Pegawai Borongan (tidak Tetap)	: 80 Orang
Jumlah	: 107 Orang

f. Fasilitas (sarana)

Fasilitas yang dimiliki oleh mitra dalam menjalankan perusahaannya telah diantaranya adalah:

1. Luas tanah keseluruhan yang digunakan mitra berikut lahan parkir berjumlah sekitar 5000 m².
2. Ruang Administrasi diletakan di bagian depan ruangan bersatu dengan ruang pengepakan dan pelabelan produk jadi, dengan ukuran panjang 6 meter x 5 meter.
3. Ruang produksi terdiri dari 3 (tiga) ruangan, 2 (dua) ruangan dipergunakan dalam proses penganyaman dan penjahitan untuk seluruh jenis bahan baku yang dibantu oleh ATBM dan mesin jahit, 1 (satu) ruangan lagi digunakan untuk pemotongan dan pengepresan, dengan ukuran panjang 4 meter x 8 meter.

4. Ruang penyimpanan barang (penggudangan) hanya ada satu ruangan, yang digunakan untuk bahan baku jadi saja, dengan ukuran 4 meter x 8 meter.
5. Show Room ditempatkan di bagian tengah ruangan dengan ukuran 4 meter x 4 meter.
6. Akses ke jalan raya relatif mudah di jangkau, karena perusahaan mitra terletak berdampingan dengan jalan raya Rajapolah Tasikmalaya.
7. Listrik dan telekomunikasi tidak ada masalah, karena telepon kabel ditambah HP sangat membantu untuk berkomunikasi dengan cepat, hanya keterbatasan online internet sering mendapatkan hambatan, dikarenakan sinyal yang tidak stabil.

g. Hubungan Kerja antar Kelompok UKM

Lestari (2012:49) menjelaskan bahwa setiap organisasi berfungsi secara efektif, meliputi individu dan kelompok yang saling bergantung harus membentuk hubungan kerja dalam lingkungan batas organisasi, di antara orang-orang secara individual dan di antara kelompok.

Hubungan kerjasama antar UKM CV Saputra *Handycraft* dan UKM CV Risma *Handycraft* di Kecamatan Rajapolah Tasikmalaya sangat baik. Hal ini terlihat dari komunikasi yang dibangun kedua mitra secara rutin dalam acara silaturahmi bulanan untuk membentuk suatu ikatan. Selain itu, mereka sering melakukan tukar menukar pegawai ataupun saling meminjam barang persediaan, baik persediaan barang bahan baku ataupun persediaan barang bahan jadi.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan yang dijadikan hambatan dari kedua mitra diantaranya sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan pengetahuan dalam menentukan dan memilih bahan baku yang tepat untuk dijadikan sebagai bahan baku serta untuk mendapatkan bahan baku tersebut dipesan dari luar Kecamatan Rajapolah.
- 2) Belum dimilikinya teknik pewarnaan, pengawetan dan ancaman cuaca & anti rayap untuk perendaman dan pengawetan bahan baku yang tepat dan efektif.

- 3) Keterbatasan mitra dalam menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesesuaian dengan standar pelaporan keuangan yang baik, sehingga menimbulkan permasalahan manajemen mitra yaitu, (a) mitra kesulitan dalam menyusun sebuah *neraca* yang baik dan tepat, karena mitra merasa cukup dengan laporan keuangan saja, (b) mitra kurang memperhatikan *pengauditan* secara konsisten, (c) mitra kesulitan dalam menetapkan jumlah dan nilai *persediaan* yang sudah terjual, (d) kesulitan dalam menentukan jumlah dan nilai *persediaan* yang belum terjual (yang harus dilaporkan neraca), (e) mitra membuat laporan keuangan laba-rugi hanya per-3 bulan saja.
- 4) Tidak memiliki cash register yang dapat membantu pelaku usaha dalam mengetahui pendapatan per harinya.
- 5) Keterbatasan kelompok kedua mitra dalam hal memasarkan hasil produksinya. Kelompok pengusaha memasarkan hasil produksinya hanya pada tempat-tempat tertentu. Hal inilah salah satu yang menyebabkan mitra sulit berkembang dengan baik.
- 6) Sumber daya manusia sebagai pelaku usaha kerajinan anyam mendong belum memiliki soft skill yang baik. Mereka kesusahan didalam berkomunikasi baik dengan mitra maupun dengan konsumen, motivasi diri dan mental berwirausaha masih kurang.
- 7) Keterbatasan pengetahuan mitra dalam hal pengorganisasian ruang dalam pengelolaan produk, sehingga mitra kurang memperhatikan tata letak, sekaligus pemisahan daerah kering, sedang dan basah sesuai dengan fungsinya dan mitra kurang memperhatikan *alur produksi* yang berstandar minimal pada pembuatan kerajinan yang baik. Selain itu, tidak tersedianya penggudangan yang berfungsi untuk penyimpanan dan pengamanan bahan baku untuk menghindari ancaman cuaca.
- 8) Adanya kerusakan mesin untuk menjahit kerajinan anyam mendong yang mengakibatkan pelaku usaha harus menunggu antrian di dalam menjahit dan hasil produksi yang diperoleh sedikit.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi

Dari berbagai permasalahan yang kami paparkan sebelumnya, maka tim melakukan pengabdian sesuai dengan permasalahan mitra yang terdapat di kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Target dan dari hasil pengabdian adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Solusi Permasalahan Mitra

No	Masalah	Solusi
1	Sumber daya manusia sebagai pelaku usaha kerajinan anyam mendong belum memiliki soft skill yang baik. Mereka kesusahan didalam berkomunikasi baik dengan mitra maupun dengan konsumen, motivasi diri dan mental berwirausaha masih kurang.	Pelatihan dan pendampingan pengembangan soft skill bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.
2	Keterbatasan mitra dalam menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.	Pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya
3	Keterbatasan kelompok kedua mitra dalam hal memasarkan hasil produksinya. Kelompok pengusaha memasarkan hasil produksinya hanya pada tempat-tempat tertentu. Hal inilah salah satu yang menyebabkan mitra sulit berkembang dengan baik.	Pelatihan dan pendampingan penggunaan website pemasaran bagi pelaku usaha anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya
4	Adanya kerusakan mesin untuk menjahit kerajinan anyam mendong yang mengakibatkan mitra harus menunggu antrian di dalam menjahit dan hasil produksi yang diperoleh sedikit.	Fasilitas perbaikan peralatan mesin jahit bagi mitra
5	Tidak memiliki cash register untuk membantu didalam mengetahui pendapatannya	Memiliki fasilitas cash register sehingga memudahkan didalam mengetahui pengeluaran dan pendapatan tiap harinya

2. Target Capaian Luaran

Tabel 2.2 Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding ¹⁾	<i>Published</i>
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	sudah terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya ⁴⁾	besar peningkatan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	besar peningkatan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan dan ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	draf
2	Jasa : rekayasa sosial, metode atau system, produk/barang ⁵⁾	Penerapan
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	penerapan
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu ⁵⁾	tidak ada
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	tidak ada

Keterangan

¹⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed* atau *accepted/published*

²⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

³⁾ Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan

⁴⁾ Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan

⁵⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁶⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses editing/sudah terbit

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

1.1 Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian melalui pelatihan dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 27-28 Mei 2018 di Madrasah Al Furqon Desa Ciberkah Kabupaten Tasikmalaya dimulai pada pukul 09.00-15.30 dan pelaksanaan pendampingan dilakukan setelah pelatihan diberikan yaitu pada tanggal 20 Oktober dan 3 November 2018.

3.2 Langkah-langkah dalam Melaksanakan Pengabdian

Langkah-langkah dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan/Menyusun Rencana Kegiatan

Tim pengabdian melakukan survey dan identifikasi kedua mitra kelompok kerajinan anyam mendong pada UKM CV Saputra *Handycraft* dan CV Risma *Handycraft* di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Setelah itu, tim menyusun rencana rapat koordinasi tim. Berdasarkan permasalahan prioritas yang akan ditangani oleh tim, maka tim merumuskan masalah, mengidentifikasi kriteria dan jumlah pembimbing teknis untuk pelatihan dan pendampingan, jadwal kegiatan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, memfasilitasi usaha dengan website marketing melalui media sosial *online*, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, pendampingan dan rencana penyusunan laporan kegiatan.

b) Tahap penyiapan pemateri/pelatih untuk pelatihan dan pendampingan

Kriteria pemateri/pelatih dan pendamping ditetapkan oleh tim dengan masing-masing memiliki latar belakang keahlian sesuai dengan kebutuhan dalam penerapan Ipteks. Adapun kriteria umum meliputi sebagai berikut:

- a. Memiliki pengalaman pelatih/pembimbing teknis/pendamping usaha kecil menengah (minimal 3 tahun) khususnya usaha kerajinan dan masih bekerja.
- b. Memiliki kemampuan untuk mendidik orang dewasa (metode andragogi)

- c. Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang dapat di jadikan panutan bagi mitra kegiatan.
- d. Memiliki keterampilan dan pengalaman pelatih atau pembimbing teknis usaha kecil menengah khususnya mengenai manajemen produksi (operasi), pengembangan produk kerajinan, manajemen keuangan dan akuntansi (laporan keuangan ALK).

c) Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan

Tahap kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan kepada kedua mitra yang akan dilaksanakan di lokasi usaha kedua mitra. Struktur kegiatan program kemitraan masyarakat dari awal sampai akhir yaitu, pelatihan dan pengembangan soft skill bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong, pelatihan pembukuan sederhana melalui penulisan neraca pembukuan dan serta pelatihan dalam teknik pemasaran melalui media sosial *online* berupa website.

2. Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini dengan menggunakan pelatihan dan pendampingan.

3. Partisipasi Mitra

Kedua mitra bersama-sama dengan tim pengabdian dari Universitas Pasundan bertekad untuk melakukan pelaksanaan PKM ini dengan berhasil dalam mencapai tujuan bersama. Kedua mitra memberikan partisipasi dalam bentuk mengkoordinir masyarakat yang akan dilatih pada satu lokasi, mempersiapkan tempat untuk pembinaan dan pelatihan, mempersiapkan dan memfasilitasi sarana prasarana yang dibutuhkan.

4. Tahap Evaluasi Pelatihan

Sebelum kegiatan pelatihan, tim akan memberikan *pre test* mengenai kemampuan soft skill pelaku usaha kerajinan anyam mendong, kemampuan pembukuan sederhana dan pemasaran sebagai media promosi. Setelah kegiatan pelatihan diberikan *post test* untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan atau

tidak. Dan selama 1 atau 2 bulan setelah pembinaan, peneliti akan mensurveksi apakah ada peningkatan produksi anyam menong atau tidak.

5. Tahap Pendampingan Program

Mendampingi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di dalam mengimplematasikan produk yang dihasilkan oleh pelatihan.

6. Tahap Evaluasi Pendampingan Program

Evaluasi dilakukan untuk melihat perubahan pelaku usaha didalam mengembangkan kemampuan usahanya.

7. Fasilitas Perbaikan peralatan bagi mitra

Tim pengabdian memberikan bantuan perbaikan peralatan disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

8. Penulisan laporan

Setelah mendapatkan data pelatihan dan pendampingan, tim pengabdi membuat laporan sesuai dengan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI Tahun 2017 dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LPM

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) didirikan pada tahun 1989, berdasarkan surat keputusan Yayasan Pendidikan Tinggi (Dikti) Pasundan No. 680/SK/YDP/VI/1989 di Bandung. Pembentukan LPM UNPAS didasari oleh keinginan untuk lebih mengintensifkan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan dharma ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi. LPM Unpas dalam menjalankan programnya di bantu oleh tiga unit kegiatan yaitu : unit kerjasama, Unit Bisnis dan unit Pusat Kewirausahaan / Inkubator bisnis dan Teknologi. Bentuk kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang terdapat di LPM UNPAS memiliki 5 bentuk program :

1. Pendidikan, pelatihan dan pengajaran kepada masyarakat/ Dunia Usaha
2. Pelayanan kepada masyarakat/Dunia Usaha
3. Kuliah kerja nyata (KKN)
4. Pembinaan dan pengembangan daerah
5. Penerapan hasil penelitian

Sejak berdirinya LPM UNPAS tahun 1989, secara bertahap tumbuh kembang jaringan kerja di berbagai bidang dan berbagai pihak. Jaringan kerjasama yang terbangun dengan berbagai pihak diantaranya dengan instansi pemerintah, swasta, BUMN dan masyarakat luas lainnya. Pengalaman LPM UNPAS dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dalam satu tahun terakhir, diantaranya sebagai berikut :

1. Workshop Strategi Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Tahun 2012. (Kerjasama Dit.Litabmas dengan LPM Unpas).
2. Pembinaan Daerah tertinggal (sebagai daerah Binaan) melalui penanaman pohon oleh Civitas Akademik di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Thn 2012.
3. Pemberantasan Buta Huruf di Kabupaten Bandung Barat. Tahun 2012 (Kerjasama LPM Unpas dengan BAPEDA JABAR).

4. Bantuan Pelaksanaan Penguatan Kelembagaan PT dalam Transfer Teknologi kepada UMKM di Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. 2012
5. Konsultasi Pengembangan Usaha UKM di Kota Bandung 2012 (kerjasama dengan Dinas Koperasi & UKM Kota Bandung)
6. IbM Industri Konveksi Suci Kota Bandung (2012)
7. IbM Kelompok Remaja Putri Panti Asuhan Muhammadiyah Sumur Bandung Kota Bandung Untuk Menjadi Usaha Mandiri (2012)
8. IbM Anak Jalanan Kota Bandung (2012)
9. IbIKK *Software Development and Training Center* (2012)

4.2 Jenis Kepakaran dalam Menyelesaikan Persoalan dan Kebutuhan Mitra

Jenis kepakaran dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah 1) pakar akuntansi keuangan untuk menyelesaikan persoalan mitra mengenai pembuatan neraca keuangan, 2) pakar komunikasi pemasaran atau bauran pemasaran promosi 3) pakar teknik informatika, untuk membantu membuat *website* dalam teknik pemasaran produksi anyam menong dan 4) pakar pengembangan produk kria/kerajinan dan pakar seni dan desain serta sosial.

4.3 Tim Pengusul dan Kepakaran Masing-masing dalam Kegiatan PKM

Berdasarkan uraian tentang metode solutif yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui PKM, berikut uraian kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan PKM.

Tabel 4.1. Jenis Kepakaran Pelaksana Kegiatan PKM

Persoalan	Nama	Jenis Kepakaran
<p>Keterbatasan mitra dalam menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.</p> <p>Penanganan/Metode : Pelatihan dan pendampingan mengenai sistem manajemen keuangan yang sederhana, yang dapat membantu mencatat bentuk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. H.Suparman Ali, M.Si (Ketua tim pengabdian) 2. Yeni Fitriani Somatri 	<p>Kompetensi/Pakar : Keduanya pakar dalam akuntansi keuangan</p> <p>Aktivitas Lain : Yang bersangkutan memiliki pengalaman dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam akuntansi keuangan.</p>

<p>dan jumlah pengeluaran serta pemasukan yang diperoleh dengan <i>neraca</i> yang baik dan tepat</p>		
<p>Keterbatasan kelompok kedua mitra dalam hal memasarkan hasil produksinya</p> <p>Penanganan/Metode Pelatihan dan pendampingan penggunaan website pemasaran dan dibuatnya website untuk media promosi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depy Muhamad Pauzy, M.M (Anggota 2) 2. Acep Roni Hamdani, M.Pd (Narasumber) 3. Feby Inggriyani, M.Pd (Anggota 1) 	<p>Kompetensi/Pakar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depy Muhamad Pauzy, M.M pakar komunikasi pemasaran (bauran pemasaran promosi). 2. Acep Roni Hamdani, M.Pd pakar dalam teknologi informatika. 3. Feby Inggriyani, M.Pd dominan sekali dalam membangkitkan motivasi melalui pengembangan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> pada saat memberikan pelatihan dan pendampingan kelompok usaha kerajinan tangan (<i>handicrafts</i>) termasuk relevansinya adalah membantu UKM dalam hal penerapan bahasa promosi yang diunggah dalam media sosial internet. <p>Aktivitas Lain : Kedua pakar bersangkutan memiliki pengalaman dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>
<p>Keterbatasan pengetahuan mitra dalam hal berkomunikasi dengan mitra lain, kurang percaya diri dan motivasi kurang</p> <p>Penanganan /Metode : Pelatihan dan pendampingan pengembangan soft skill bagi pelaku usaha kerajinan anyam menong</p>	<p>Dr. Dheni Hermaen, S.Pd., M.Sn (Narasumber)</p>	<p>Kompetensi/Pakar : Pendidik profesional dalam bidang pendidikan, pengembangan produk kria/kerajinan pakar seni dan desain serta sosial budaya.</p> <p>Aktivitas Lain : Yang bersangkutan memiliki pengalaman dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, aktif sebagai konsultan, <i>trainer</i>, pembimbing dan pendamping berbagai program khususnya pemberdayaan UMKM usaha kerajinan baik lokal maupun nasional.</p>

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan tim PKM pada usaha kerajinan mendong Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dan pendampingan pengembangan soft skill bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

Pada kegiatan pelatihan soft skill, masing-masing peserta diberikan kesempatan untuk berkomunikasi secara interpersonal maupun kelompok dan tim pengabdian mendampingi dengan mengacu pada tiga kompetensi, yaitu pengetahuan, motivasi, dan skill. Penekanan pengetahuan adalah pelaku kerajinan anyam mendong harus memiliki pengetahuan dalam berkomunikasi secara efektif dan tepat dengan mampu mengambil keputusan yang terbaik apabila menemukan suatu hambatan atau masalah ketika berkomunikasi dengan konsumen atau komunikasi lainnya. Sedangkan penekanan motivasi yaitu mampu menjalin hubungan baru, mendapatkan informasi yang diinginkan, terlibat dalam pengambilan keputusan secara bersama, dan lain sebagainya. Adapun penekanan skillnya yaitu dapat mengetahui kiat-kiat menjadi wirausaha sukses dengan memperluas pengetahuan, menjalin hubungan mitra dengan orang lain, kreatif dan inovatif, memiliki sikap positif dan berani mengambil resiko. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Cuervo (dalam Bachtiar dan Amalia, 2012, hlm. 94) yaitu karakteristik pelaku individu yang meliputi aspek psikologis dan aspek non-psikologis sangat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi pekerja mandiri dalam berwirausaha. Selain itu, aspek psikologis pun sangat mempengaruhi yang meliputi sifat-sifat kemandirian yang dimiliki individu, seperti motivasi dan keinginan untuk kemerdekaan diri, sedangkan aspek nonpsikologis antara lain keturunan dan lingkungan sosialnya. Adapun menurut penelitian Widyawati (2011, hlm.71) menjelaskan bahwa selain harus paham pada

usaha yang dijalani, tantangan wirausahawan sukses juga harus sabar, tidak pantang menyerah, terus belajar serta dapat melihat suatu masalah dengan positif. Dengan demikian, didalam berbisnis harus mampu mengembangkan aspek-aspek soft skill sebagai bekal dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil PKM dari pelatihan soft skill, respon dari pelaku UKM anyam mendong terhadap kegiatan pelatihan ini yaitu tinggi dan positif serta mereka sangat antusias didalam pelatihan dan menambah semangatnya untuk terus maju didalam berwirausaha, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha, meningkatkan motivasi didalam bekerja, meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, dapat mencetak entrepreneur, mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Rajapolah. Berikut adalah gambar kegiatan pelatihan pengembangan soft skill bagi pelaku anyam mendong.



Gambar 5.1
Pemaparan pemateri didalam pelatihan soft skill



Gambar 5.2
Peserta pelatihan pengembangan soft skill

Berdasarkan hasil pelatihan tersebut diperoleh data pre tes sebesar 42% dan setelah diberikan pelatihan hasil post tesnya menjadi 85% dan adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan sebesar 43%. Dengan demikian, pelatihan pengembangan soft skill bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya menimbulkan peningkatan soft skill pelaku usaha dan sangat memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan usahanya.

Setelah diberikan pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan kepada pelaku usaha anyam mendong mendong dengan memonitor dan mendampingi didalam mengembangkan soft skillnya dengan membantu didalam menumbuhkan motivasi, minat berwirausaha dan mengembangkan trik didalam berbisnis serta menjalis mitra dengan lain.

Berdasarkan hasil pendampingan, kami menemukan terdapat perubahan yang terjadi pada pelaku usaha anyam mendong, selain mereka memiliki motivasi didalam berbisnis, terciptanya berani didalam mengambil resiko dengan membuat kerajinan yang banyak dan memasarkannya baik secara online maupun konvensional. Adapun, dengan pendampingan soft skill, pelaku usaha mengetahui bagaimana trik dalam berbisnis dan menjalin hubungan baik dengan mitra maupun konsumen dengan memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi dan kreatif didalam mengembangkan usahanya.

2. Pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana untuk pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

Pelatihan pembukuan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahun para pelaku usaha, dapat memisahkan keuangan pribadi dengan usaha serta dapat mengetahui perkembangan usahanya mealui pembukuan yang baik. Materi yang disampaikan dalam pelatihan pembukuan keuangan meliputi pentingnya pembukuan keuangan dalam usaha kecil dan mikro, perlunya memisahkan keuangan pribadi dengan usaha agar pelaku usaha mudah menganalisis hasil usahanya, laporan arus kas yang berfungsi menjelaskan tentang jumlah penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam satu periode beserta sumber-sumbernya dan laporan laba dan rugi yang berfungsi memberikan informasi tentang aktivitas bisni perusahaan. Dampak dan manfaat pelaku dari kegiatan ini yaitu dapat mengelola pembukuan keuangan usahanya dengan baik dan sistematis sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata. Selain itu, penerapan pembukuan sederhana juga dapat

menciptakan budaya disiplin didalam usaha kerajinan anyam mendong. Berikut gambar kegiatan pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha:



Gambar 5.3
Pelatihan pembukuan sederhana



Gambar 5.4
Mesin kalkular untuk menghitung

Berdasarkan hasil pelatihan tersebut diperoleh data pre tes sebesar 42% dan setelah diberikan pelatihan pembukuan sederhana menjadi 77% dan adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan sebesar 35%. Dengan demikian, pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya menimbulkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha dalam mendapatkan pandangan baru mengenai cara membuat keuangan sederhana dan mudah diaplikasikan serta semakin termotivasi dalam menjalankan usahanya dengan lebih baik lagi melalui pembukuan keuangan yang sederhana.

Setelah diberikan pelatihan, tim pengabdian juga memberikan layanan berupa pendampingan didalam membuat pembukuan sederhana. Tim pengabdian memantau dan melihat perkembangan pembukuan sederhana yang dibuat tiap bulannya dan memberikan pendampingan bagi pelaku usaha yang belum maksimal didalam membuat laporannya.

Berdasarkan hasil pendampingan, tim pengabdian melihat terdapat perubahan yang terjadi didalam membuat pembukuan sederhana. Pelaku usaha rapih dalam membuat laporan sederhana, tertulis pengeluaran dan pendapatnya setiap bulannya serta memiliki struk yang tersusun rapih setiap pembelian yang dilakukan konsumen. Dengan demikian, memudahkan pelaku usaha untuk melihat secara rinci mengenai keuntungan tiap bulan yang diperoleh.

3. Pelatihan dan pendampingan penggunaan website pemasaran untuk pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

Program pelatihan pembuatan toko online dilakukan mulai dari pembuatan site map dan web untuk UKM. Peralatan yang digunakan dalam membuat web antara lain yaitu laptop, jaringan internet, listrik, meja, computer, mouse dan peralatan penunjang lainnya. Persiapan dilakukan selama satu bulan dalam menentukan domain/website, desain web dan persiapan lainnya. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu 1) Menginformasikan kegiatan kepada pengelola UKM, 2) Mengumpulkan data untuk toko online seperti deskripsi UKM, deskripsi produk/potensi yang dibuat dan dijual, keunggulan produk yang dibuat dan dijual dan lain-lain. 3) Perancangan website berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, 4) Hasil rancangan toko online melalui desain website sesuai dengan kebutuhan dan harapan mitra, 5) Melakukan pendampingan pengelolaan web selama tiga bulan, 6) Pelatihan bagi pengelola website serta penyerahan pengelolaan website kepada mitra. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan strategi pemasaran lewat online. Pelatihan pemasaran dilakukan dengan pelatihan internet marketing melalui pembuatan website dan promosi melalui jejaring sosial media. Pada kegiatan ini dilakukan dengan pembuatan blogspot untuk masing-masing UKM mitra guna meningkatkan jangkauan pemasaran. Saat ini kedua mitra telah memiliki sarana promosi media internet.

Proses pembuatan website dimulai dari pembuatan basis data dengan menggunakan mySql dan pembuatan tampilan berbasis web. Tampilan dibuat sehingga responsif terhadap berbagai macam platform yang ada yaitu mobile, desktop, laptop maupun tablet. Dengan demikian aplikasi yang dihasilkan dapat diakses dengan menggunakan berbagaimacam platform. Selain itu, pada tahap ini dilakukan pengumpulan foto-foto deskripsi dan harga dari masing-masing produk yang akan diinputkan dalam website. Proses pembuatan web marketplace bertempat di Madrasah Rajapolah. Pada tahap ini dilengkapi dengan proses pengambilan data produk ke masing-masing UKM. Proses entri data dan editing

data menggunakan laptop sewa karena kondisi masyarakat tidak memiliki laptop semuanya. Pada tahapan pengujian dilakukan dengan cara menghostingkan website tersebut. Website tersebut diujicobakan enam belas puluh orang pelaku UKM Anyam mendong. Dari hasil ujicoba rata-rata tidak ada keluhan tentang akses tersebut. Tahapan pelatihan dilakukan terhadap pelaku UKM untuk meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan komputer, untuk menambah pengetahuan dalam mengakses website. Berikut gambar pelatihan dan pendampingan penggunaan website untuk pelau anyam mendong:



Gambar 5.5
Pelatihan dan pendampingan penggunaan website pemasaran



Gambar 5.6
Penggunaan aplikasi website pemasaran

Berdasarkan hasil pelatihan tersebut diperoleh data pre tes sebesar 22% dan setelah diberikan pelatihan website pemasaran menjadi 53% dan adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan sebesar 31%. Dengan demikian, pelatihan website pemasaran bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya menimbulkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha didalam mengaplikasikan website pemasaran dan website marketplace tersebut menjadi sarana promosi bagi UKM.

Setelah diberikannya pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan mengenai penggunaan website pemarkan bagi pelaku usaha anyam mendong didalam memasarkan produksnya. Kurangnya pengetahuan mengenai IT, bukan berarti tidak ada perubahan didalam mengembangkan usahanya melalui media

online. Pelaku usaha secara bertahap mampu mengoperasikan website dan mampu memasarkan produksinya di media online. Dengan demikian, berdasarkan hasil pendampingan kepada pelaku usaha anyam mendong yaitu pelaku usaha mampu didalam menggunakan website pemasaran namun belum secara maksimal didalam mengoperasikannya.

4. Fasilitas peralatan bagi mitra

Tahap berikutnya setelah mengikuti kegiatan pelatihan, mitra mendapatkan bantuan perbaikan mesin jahit dan fasilitas cash register. Hal ini dimaksudkan supaya kelompok usaha anyam mendong dapat meningkatkan keterampilannya dalam kegiatan produksi kerajinan sehingga mendukung terhadap pembuatan kerajinannya dan melalui cash register dapat memudahkan pelaku usaha anyam mendong didalam mengetahui pendapatan tiap harinya dengan adanya bukti hasil pembelanjaan konsumen.

5.2 Luaran yang dicapai

Berdasarkan hasil pengabdian, diperoleh luaran yang dicapai sebagai berikut:

Tabel 5.1 luaran yang dicapai

No	Masalah	Solusi	Luaran
1	Sumber daya manusia sebagai pelaku usaha kerajinan anyam mendong belum memiliki soft skill yang baik. Mereka kesusahan didalam berkomunikasi baik dengan mitra maupun dengan konsumen, motivasi diri dan mental berwirausaha masih kurang.	Pelatihan dan pendampingan pengembangan soft skill bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peningkatan pengetahuan pelaku usaha anyam mendong dalam soft skill dengan memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal dalam berkomunikasi dengan orang lain, memiliki mental usaha yang kuat dan dapat menjadikan peluang untuk menjadi sukses. 2. Artikel sudah publish pada prosiding seminar diskusi panel Nasional Multidisiplin Hasil Penelitian dan

			<p>Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Indraprasta PGRI.</p> <p>3. Sertifikat pemakalah mengikuti kegiatan Seminar diskusi panel Nasional Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Indraprasta PGRI pada tanggal 2 Agustus 2018.</p>
2	Keterbatasan mitra dalam menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.	Pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya	<p>1. Adanya peningkatan pengetahuan pelaku usaha anyam mendong dalam pembukuan sederhana namun belum maksimal dengan memahami alur proses penyusunan /siklus akuntansi, memiliki bukti-bukti transaksi, dan mampu membuat dan memiliki buku besar, mampu membuat dan memiliki laporan laba rugi, mampu membuat dan memiliki laporan neraca serta mampu membuat dan memiliki laporan kas dan perlu dilakukannya pendampingan.</p> <p>2. Artikel sudah publish di repository unpas</p>
3	Keterbatasan kelompok kedua mitra dalam hal memasarkan hasil produksinya. Kelompok pengusaha memasarkan hasil produksinya hanya pada tempat-tempat tertentu. Hal inilah	Pelatihan dan pendampingan penggunaan website pemasaran bagi pelaku usaha anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya	<p>1. Dibuatkannya website untuk pemasaran yaitu saputra.handycraftindo.com dan hds.handycraftindo.com</p> <p>2. Adanya peningkatan pengetahuan pelaku usaha anyam mendong</p>

	salah satu yang menyebabkan mitra sulit berkembang dengan baik.		dalam pemanfaatan website pemasaran dan perlu dilakukan pendampingan supaya pelaku usaha mampu menggunakan website tersebut untuk media promosi hasil kerajinan anyam mendong 3. Artikel sudah publish di jurnal pengabdian SOLMA Uhamka mengenai pelatihan pemanfaatan website pemasaran bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya
4	Adanya kerusakan mesin untuk menjahit kerajinan anyam mendong.	Perbaiki fasilitas peralatan bagi mitra	Mitra akan lebih cepat di dalam memproduksi hasil kerajinan anyam mendong dan tidak menunggu antrian di dalam menjahit
5	Tidak memiliki alat untuk ngeprint bukti kuitansi pembelian	fasilitas cash register	Memudahkan pelaku usaha anyam mendong didalam melihat pendapatan per harinya dengan adanya bukti kuitansi pembelanjaan

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan dan pendampingan pengembangan soft skill bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya menimbulkan peningkatan pengetahuan soft skill pelaku usaha dan sangat memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan usahanya. Melalui pelatihan dan pendampingan tersebut pelaku kerajinan anyam mendong mendapatkan informasi yang jelas mengenai hakekat pemberdayaan masyarakat dari segi pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan lapangan pekerjaan yang sifatnya inovatif dan kreatif. Pemilik usaha kerajinan pun memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana berkomunikasi yang efektif dan efisien dengan orang lain, menumbuhkan dan menambah motivasi yang tinggi didalam berwirausaha dan mendapatkan informasi mengenai kiat-kiat dalam mengembangkan usahanya yang membuat pelaku kerajinan anyam mendong semakin mengetahui bagaimana untuk mewujudkan usaha yang maju dan berkembang dengan harus memiliki kemampuan sumber daya manusia yang unggul.
2. Pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana menimbulkan adanya peningkatan pengetahuan pelaku usaha dalam mendapatkan pandangan baru mengenai cara membuat keuangan sederhana dan mudah diaplikasikan serta semakin termotivasi dalam menjalankan usahanya dengan lebih baik lagi melalui pembukuan keuangan yang sederhana.
3. Pelatihan dan pendampingan penggunaan website bagi pelaku usaha anyam mendong menimbulkan peningkatan pengetahuan pelaku usaha didalam mengaplikasikan website pemasaran. Selain itu, adanya aplikasi website yang menjembatani pelaku UKM untuk mempromosikan produk kerajinannya. Website marketplace tersebut merupakan website yang dapat diakses dengan

mudah oleh pelaku UKM. Selain itu, menjadi sarana promosi bagi UKM, karena dapat menjangkau pasar lebih luas serta dapat menginformasikan produk ke seluruh nusantara bahkan ke pasar luar negeri dan mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam hal pemasaran produk UKM dalam menghadapi MEA 2015.

4. Adanya fasilitas perbaikan peralatan bagi mitra yaitu mesin jahit sehingga sangat membantu mitra di dalam melakukan produksi kerajinan anyam mendong.
5. Adanya fasilitas cash register untuk memudahkan pelaku usaha didalam melihat pendapatan per harinya dengan adanya bukti kuitansi pembelian

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan PKM ini adalah setiap pelaku usaha bisnis harus memiliki komitmen yang mantap dalam menjalankan usahanya dengan didukung memiliki soft skill yang mantap, cerdas dalam mengambil keputusan berwirausaha, berani dan mampu mengambil peluang yang ada. Selain itu, harus didukung dengan adanya peningkatan motivasi yang tinggi dalam berwirausaha sehingga dapat menghasilkan kesejahteraan bagi pelaku usaha dan masyarakat disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Nasri, dan Amalia, Reni. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha di Kota Pekanbaru*. Jurnal Kependudukan. VII (1), pp.94.
- Fauziyah, Baju Pramutoko, Indah Yuni Astuti. 2017. *IbM Kelompok Kerajinan Bamboo di Desa Pehkulon Kecamatan papar Kediri*. Universitas Muhammadiyah Malang. Jurnal Dedikasi ISSN 1693-3214 Volume 14 Mei 2017.
- Lestari, Sri Isfantin Puji. 2012. *Hubungan Konflik dengan Kinerja Karyawan Administrasi pada PT Kusuma Hadi santosa Jaten Palur Karanganyar*. *Forum Akademika*. STIE Wijaya Mulya Surakarta.
- Sakdiah. 2014. *Karakteristik Manajemen Organisasi Islam*. Jurnal Al-Bayan, 20 (29), pp.61. Diakses pada tanggal 18 Mei 2017 dari jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/download/115/10
- Widyawati, Setya. (2011). *Pengembangan Soft Skill dalam Pendidikan sebagai Bekal Kewirausahaan*. Jurnal Seni Budaya. 9 (1), pp.66-71.
- Wibowo, Zainul, Arifin dan Sunarti. 2015. *Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 29 (1), pp.60. Diakses pada tanggal 18 Mei 2017 dari administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/1172/1462

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Foto Kegiatan Pengabdian

Foto Kegiatan Pengabdian



Bahan dari mendong siap untuk dibuat kerajinan



Mempola untuk dijadikan kerajinan



Bahan produksi kerajinan dari tanaman mendong



Diskusi mengenai pembuatan tas dari mendong



Mesin jahit yang harus diperbaiki



Hasil kerajinan dari bahan mendong



Silaturahmi dengan CV Risma
Handycraft



Silaturahmi dengan CV Saputra
Handycraft



**Diskusi penentuan program
pengabdian sesuai dengan kebutuhan
UKM**



Pelatihan pengembangan soft skill



Pelatihan pengembangan soft skill



Pelatihan pembukuan sederhana



Pelatihan pembukuan sederhana



Pemaparan pada pelatihan website pemasaran



Pelatihan website pemasaran dengan memasukan gambar dan harga anyam mendong ke website



Perbaikan mesin untuk menjahit kerajinan dari bahan anyam mendong



Pendampingan hasil pelatihan ke UKM anyam mendong



Seminar hasil pengabdian di UNINDRA

LAMPIRAN 2
















Daftar Hadir Peserta Pelatihan

1. PKM Pelatihan Soft Skill bagi UKM Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat
2. Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UKM Kerajinan Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat
3. Pelatihan Penggunaan Webste Pemasaran bagi UKM Kerajinan Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

DAFTAR HADIR

PKM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* BAGI UKM KERAJINAN ANYAM
MENONG DI KECAMATAN RAJAPOLAH
KABUPATEN TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT

HARI / TANGGAL : SENIN, 27 MEI 2018

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HP	TANDA TANGAN
1	RIFQY	Ciberekah		
2	Firda Maulida	Ciberekah		
3	Siti Romlah	Ciberekah		
4	Lina Marlina	Ciberekah	085273906555	
5	Syifa Nafisah	Ciberekah	082216318081	
6	Neli Lailiyah	Ciberekah	082115729131	
7	H. Duleh	Ciberekah	085223527005	
8	Anas n	"	082127974977	
9	H. Dedi Supriadi	"	08122057597	
10	Winda Maulida	"	085223635356	
11	Kusti Lutpi Akmose	"		
12	Pisa Restya	"		
13	Pipa Zikryyah A.	"	0821527522768	
14	Hj Siti Zahra	"	08156003069	
15	Ahmad Gunardi	"	081214161911	

DAFTAR HADIR

PKM PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UKM
KERAJINAN ANYAM MENONG DI KECAMATAN RAJAPOLAH
KABUPATEN TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT
















HARI / TANGGAL : SENIN, 27 MEI 2018

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HP	TANDA TANGAN
1	RIFQY	Ciberkah		[Signature]
2	Frida Maulida	Ciberkah		[Signature]
3	Siti Romlah	Ciberkah		[Signature]
4	Lina Marlina	Ciberkah	085223946555	[Signature]
5	Syifa Hafisah	Ciberkah	082216318081	[Signature]
6	Neti Lailiyah	Ciberkah	082115720131	[Signature]
7	H. Dullah S	"	085223527005	[Signature]
8	Anas. W	"	082127974977	[Signature]
9	H. Dedi Supriadi	"	08122057594	[Signature]
10	Winda	"	085223635356	[Signature]
11	Kisti. Lut Pi Atuning	"		[Signature]
12	Tesa Restya	"		[Signature]
13	Rifa. Zikriyyatul. A.	Ciberkah	082127522768	[Signature]
14	H5 Siti Zuhairi	"	0856003069	[Signature]
15	Ahmad Yusraedi	"	081214181911	[Signature]

DAFTAR HADIR

PKM PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN WEBSITE PEMASARAN BAGI UKM
KERAJINAN ANYAM MENONG DI KECAMATAN RAJAPOLAH
KABUPATEN TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT

HARI / TANGGAL : SELASA, 28 MEI 2018

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HP	TANDA TANGAN
1	Rifqy	Ciberekah		
2	Firda Maulida	Ciberekah		
3	Siti Romlah	Ciberekah		
4	Lina Marlina	Ciberekah	085223946555	
5	Syifa Hafisah	Ciberekah	082216318081	
6	Neli Lailiyah	Ciberekah	082115729131	
7	H. Dullah S.	Ciberekah	085223527005	
8	Anas W		082127974977	
9	H. Dedi Springidi		08122057599	
10	Windo	"	085223635354	
11	Kiki - Iulpi Atunnisz	"		
12	Tera Restya	"		
13	Rifa Zikriyastul.A.	"	08227522768	
14	Hj Siti Zuhairah	"	08156003069	
15	Ahmad Yunardi	"	081214161911	

LAMPIRAN 3
Instrumen tes pelatihan

**PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA
BAGI PELAKU USAHA KERAJINAN ANYAM MENDONG
DI KECAMATAN RAJAPOLAH TASIKMALAYA**

Nama :

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan pelatihan :

1. Tujuan pengisian ini untuk keperluan pengabdian
2. Jawaban Anda tidak menimbulkan akibat apapun yang dapat merugikan Anda
3. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan tersebut, jangan ada yang terlewat
4. Anda dimohon untuk memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat Anda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b,c, d pada jawaban yang paling benar!

1. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah fungsi dari ...
 - a. Analisis Bisnis
 - b. Analisis Laporan Keuangan
 - c. Analisis ekonomi
 - d. Analisi pembelian
2. laporan keuangan yang menunjukkan berapa uang yang di punyai oleh perusahaan adalah pengertian dari...
 - a. Estimasi harga pokok penjualan
 - b. Estimasi beban fabrikase
 - c. Estimasi kas
 - d. Esttimasi pembelian
3. Tempat mencatat perubahan setiap pos laporan keuangan yang setiap saat dapat menunjukkan saldonya disebut...
 - a. Rekening

- b. Buku besar
 - c. Transaksi
 - d. Neraca
4. Penyetoran modal oleh pemilik dalam bentuk uang tunai Rp 100.000.00 didokumentasikan dengan...
- a. Memo
 - b. Bon
 - c. Faktur
 - d. Kuitansi
5. Yang dimaksud buku besar adalah...
- a. Buku yang berisi kegiatan perusahaan selama periode tertentu
 - b. Buku tempat mencatat ikhtisar transaksi yang terjadi selama periode tertentu
 - c. Buku tempat mencatat penggolongan transaksi yang terjadi dalam perusahaan
 - d. Buku tempat mencatat trnsaksi yang terjadi dalam perusahaan
6. Neraca adalah laporan yang sistematis mengenai...
- a. Harta perusahaan dan modal pemilik pada suatu saat tertentu
 - b. Modal pemilik dan pendapat bersih selama periode tertentu
 - c. Harta, hutang dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu
 - d. Penghasilan-penghasilan dan beban-beban yang terjadi pada suatu saat tertentu
7. Salah satu unsur laporan keuangan yang menggambarkan posisi (keadaan) modal perusahaan adalah ...
- a. Lapran laba/rugi
 - b. Laporan perubahan Modal
 - d. Laporan perubahan posisi keuangan
 - d. Laporan perubahan laba yang ditahan
8. Penjualan aktiva tetap dalam laporan Arus Kas disajikan sebagai...
- a. Arus kas masuk dari aktifitas investasi
 - b. Arus kas keluar dari aktifitas operasi

- c. Arus kas keluar masuk dari aktifitas pendanaan
 - d. Arus kas keluar dari aktifitas pendanaan.
9. Tujuan akuntansi yaitu dapat menyusun laporan keuangan dengan benar, laporan keuangan tersebut terdiri dari ...
- a. Neraca dan laporan L/R
 - b. Neraca, laporan L/R komprehensif, dan laporan perubahan modal
 - c. Laporan perubahan modal
 - d. Laporan perubahan modal dan laporan L/R
10. Laporan keuangan yang disusun bulanan atau kuartalan untuk kepentingan manajemen perusahaan disebut ...
- a. Laporan tahunan
 - b. Laporan interim
 - c. Laporan berkala
 - d. Laporan kuartalan
11. Bentuk laporan laba rugi komprehensif dilakukan dengan cara mengelompokkan total penghasilan dikurangi total biaya disebut ...
- a. Multiple step
 - b. Account form
 - c. Report form
 - d. Single step
12. Setiap perusahaan di Indonesia wajib menyusun laporan keuangan, terutama ...
- a. Neraca dan arus kas
 - b. Neraca dan persediaan barang
 - c. Neraca dan perhitungan L/R
 - d. Laporan perubahan modal dan perhitungan L/R
13. Dibawah ini yang tidak termasuk bentuk laporan keuangan adalah ...
- a. Neraca
 - b. Laporan Laba Rugi
 - c. Laporan Perubahan Modal
 - d. Buku Besar

14. Laporan keuangan tidak perlu didasari konsep-konsep dan prinsip akuntansi yang diterima secara umum, apabila disajikan untuk...
- Perpajakan
 - Insvestor
 - Manajemen
 - Keuangan
15. Yang termasuk akun-akun buku besar dalam golongan akun riil adalah...
- Kas, piutang, persekot, utang dan modal
 - Kas, piutang, pendapatan, dan beban
 - Pendapatan, pendapatan diluar usaha, dan sewa dibayar dimuka
 - Pendapatan bunga, pendapatan usaha, beban usaha, dan beban diluar usaha
16. Laporan yang menunjukkan pendapatan dari penjualan, biaya-biaya, dan laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, adalah pengertian dari ...
- Neraca
 - Laporan Perubahan Modal
 - Laporan Laba Rugi
 - Laporan Arus Kas

Kunci Jawaban

1. B

2. C

3. A

4. D

5. C

6. C

7. B

8. A

9. B

10. B

11. D

12. C

13. D

14. C

15. A

16. C

**PELATIHAN PENGEMBANGAN SOFT SKILL
BAGI PELAKU USAHA KERAJINAN ANYAM MENDONG
DI KECAMATAN RAJAPOLAH TASIKMALAYA**

Nama :

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan pelatihan :

1. Tujuan pengisian ini untuk keperluan pengabdian
2. Jawaban Anda tidak menimbulkan akibat apapun yang dapat merugikan Anda
3. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan tersebut, jangan ada yang terlewat
4. Anda dimohon untuk memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat Anda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b,c, d pada jawaban yang paling benar!

1. Berikut tujuan kebijakan bisnis, kecuali ...
 - a. pendapatan pemerintah
 - b. memperoleh laba
 - c. melindungi konsumen
 - d. melindungi usaha kecil dan menengah
5. Akitivitas ekonomi memerlukan unsur unsur penting yaitu...
 - a. Keinginan manusia
 - b. Faktor-faktor produksi
 - c. Cara-cara berproduksi
 - d. Semua jawaban benar
3. Kegiatan yang dilakukan untuk mengolah suatu bahan yang ada agar tercipta suatu produk yang memiliki nilai guna yang lebih tinggi adalah pengertian dari
 - a. Organisasi
 - b. Produksi
 - c. Faktor produksi

- d. Memperoleh Laba/keuntungan
4. Penggabungan badan usaha dengan cara mendirikan perusahaan baru untuk mengambil alih kekayaan bersih dua atau lebih perusahaan lain adalah pengertian dari ...
 - a. Konsolidasi
 - b. Merger
 - c. Akuisisi
 - d. Aliansi strategi
 5. Yang termasuk ciri ciri perusahaan besar adalah...
 - a. Dikelola oleh pemilik
 - b. Pemilik mengenal karyawan
 - c. Modal jangka panjang sulit diperoleh
 - d. Struktur organisasi kompleks
 6. Berikut Ciri-ciri dari perusahaan kecil , kecuali ...
 - a. Struktur organisasi sederhana
 - b. Persentase kegagalan tinggi
 - c. Kekurangan manajer ahli
 - d. Modal jangka panjang mudah diperoleh
 7. Yang bukan termasuk kedalam unsur unsur penting wiraswasta adalah ...
 - a. Unsur pengetahuan
 - b. Unsur keterampilan
 - c. Unsur kepentingan pribadi
 - d. Unsur kewaspadaan
 8. Suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang diberikan dalam praktik adalah pengertian dari ...
 - a. Kewiraswastaan
 - b. Wiraswasta
 - c. Kewiraswastawan
 - d. Berwiraswasta

9. Orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan darinya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan merupakan pengertian dari...
- kewiraswastaan
 - wiraswasta
 - kewiraswastawan
 - berwiraswasta
10. Definisi manajemen secara universal yaitu...
- Penggunaan sumberdaya organisasi untuk mencapai sasaran dan kinerja yang tinggi
 - Penggunaan sumberdaya untuk mencapai kepuasan organisasi
 - Penggunaan kinerja yang baik untuk pencapaian organisasi
 - Penggunaan sasaran organisasi untuk kinerja yang lebih tinggi
11. Fungsi yang mencakup menetapkan sasaran, menetapkan strategi, dan menyusun rencana untuk memadukan dan mengkoordinasikan sejumlah kegiatan untuk mencapai sasaran adalah pengertian dari fungsi manajemen ...
- Merencanakan
 - Memimpin
 - Mengendalikan
 - Mengorganisasi
12. Suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama adalah pengertian ...
- manajemen
 - manajer
 - organisasi
 - proses manajemen
13. Syarat-syarat terjadinya pasar adalah,kecuali...
- Ada tempat untuk berniaga
 - Ada barang dan jasa yang akan diperdagangkan

- c. Terdapat penjual barang tertentu
 - d. Penjualnya berjenis kelamin laki-laki
14. Tujuan perencanaan dan pengendalian produksi adalah...
- a. mengusahakan agar terjadi keseimbangan
 - b. agar barang semakin banyak yang diproduksi
 - c. agar tidak terciptanya keselarasan antara konsumen dan distributor
 - d. konsumen merasa puas
15. Pelatihan dapat terlaksana disebabkan oleh banyak hal yang menurut Barry (1994) karena adanya (semi skilled labor) yang berarti...
- a. Tenaga setengah terampil
 - b. Tenaga sangat terampil
 - c. Tenaga sedikit terampil
 - d. Tenaga tidak terampil
16. Craft unions adalah tipe karyawan seperti...
- a. Pekerja tidak berkeahlian maupun berkeahlian dalam perusahaan atau industri tertentu
 - b. Mencakup pekerja terampil, tidak terampil dan setengah terampil dari suatu lokal tertentu tidak memandang dari industri mana
 - c. Karyawan yang punya keterampilan yang sama seperti tukang kayu
 - d. Karyawan yang hanya terampil dalam perusahaan

Kunci Jawaban

1. B

2. D

3. B

4. A

5. D

6. D

7. C

8. A

9. B

10.A

11.A

12.C

13.D

14.A

15.A

16.C

**PELATIHAN PENGEMBANGAN WEBSITE PEMASARAN
BAGI PELAKU USAHA KERAJINAN ANYAM MENDONG
DI KECAMATAN RAJAPOLAH TASIKMALAYA**

Nama :

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan pelatihan :

1. Tujuan pengisian ini untuk keperluan pengabdian
2. Jawaban Anda tidak menimbulkan akibat apapun yang dapat merugikan Anda
3. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan tersebut, jangan ada yang terlewat
4. Anda dimohon untuk memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat Anda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b,c, d pada jawaban yang paling benar!

1. Metode periklanan dengan menggunakan media internet dan layanannya, misalkan web (World Wide Web) dengan tujuan menyampaikan pesan pemasaran (Promosi) agar pelanggan tertarik dan mau membeli produk yang ditawarkan merupakan pengertian dari....
 - a. Iklan
 - b. Online
 - c. Iklan Online
 - d. Iklan Banner
2. Berikut ini merupakan contoh penyedia iklan gratis, *kecuali*...
 - a. www.bandung.olx.co.id
 - b. www.berniaga.com
 - c. www.tokobagus.com
 - d. www.dmoz.com

3. Sekelompok website yang menyediakan tempat untuk iklan atau yang sebagai perantara yang dapat di beli melalui penjualan tunggal merupakan pengertian dari...
 - a. Ad Networks
 - b. Rep Ad Agencies
 - c. Jaringan dan bursa iklan
 - d. Sponsorship
4. Penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya disebut...
 - a. Adsense
 - b. E-Commerce
 - c. Afiliasi
 - d. Awareness
5. Berikut yang termasuk jenis relasi dalam dunia bisnis sebuah perusahaan, *kecuali*...
 - a. Supplier
 - b. Distributor
 - c. Partner
 - d. Klien
6. Yang termasuk istilah pembayaran yang digunakan dalam pembayaran penjualan online, adalah...
 - a. Firewall
 - b. PPC
 - c. PPS
 - d. E-Commerce
7. Yang termasuk pengaman arus data server dari jaringan lokal maupun internet adalah...
 - a. Wordpress
 - b. Decrypt
 - c. Firewall

- d. E-Commerce
8. Pemasaran yang memungkinkan organisasi atau pebisnis untuk berkomunikasi dan terlibat dengan konsumen mereka secara interaktif dan relevan melalui perangkat jaringan nirkabel. Merupakan pengertian dari...
- a. Mobile Marketing
 - b. Mobile
 - c. Jaringan Nirkabel
 - d. Marketing
9. Wordpress merupakan merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk membuat...
- a. Mobile
 - b. Plugin
 - c. Blog
 - d. SMS
10. Cara menghasilkan uang dengan menjual produk dari perusahaan atau lembaga pemilik produk dengan bergabung menjadi pemasar produk, dan di bayar setelah produk terjual merupakan pengertian dari...
- a. Mobil
 - b. Marketing
 - c. Pemasaran jaringan
 - d. Afiliasi
11. 1.Relevan
- 2.Tepat waktu
 - 3. Efisien
 - 4. Mahal
- Dari data di atas yang tidak termasuk kriteria riset pemasaran adalah...
- a. 1 c. 4
 - b. 2 d. 5
12. Kunci utama keberhasilan dalam berbisnis adalah...
- a. Perencanaan pemasaran
 - b. Strategi pemasaran

- c. Riset pasar
 - d. Modal
13. Metode periklanan dengan menggunakan media internet dan web (WWW) dengan tujuan menyampaikan pesan pemasaran (promosi) untuk...
- a. Meningkatkan laba
 - b. Meningkatkan produksi
 - c. Menarik pelanggan
 - d. Meningkatkan penjualan
14. Berikut yang termasuk keuntungan iklan online, *kecuali*....
- a. Lead Time
 - b. Kebebasan
 - c. Kualitas Paparan
 - d. Kecepatan koneksi
15. Munculnya pemasaran mobile Marketing dimulai pada awal tahun...saat SMS menjadi semakin populer...
- a. 1999
 - b. 2000
 - c. 2001
 - d. 2002
16. Salah satu dari manfaat e-commerce secara umum yaitu...
- a. Penyempitan jangkauan geografis
 - b. Pendekatan basis pelanggan
 - c. Perluasan jangkauan geografis
 - d. Perluasan jangkauan geografis perluasan basis pelanggan

Kunci Jawaban

1. C

2. D

3. C

4. B

5. D

6. B

7. C

8. A

9. C

10.D

11.C

12.B

13.C

14.D

15.B

16.D

LAMPIRAN 4

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. H.Suparman Ali, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	195407281981111001
5	NIDN	00280754
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Purwakarta, 28 Juli 1954
7	E-mail	suparmanali36@gmail.com
8	Nomor Telpon/HP	08122383875
9	Alamat Kantor	Jl. Tamansari 6-9 Bandung 40116
10	Nomor Telepon/Fakta	022-4201677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	135 orang S1
12	Mata Kuliah yang diampu	1.Manajemen Sumber Daya Manusia 2.Anggaran Perusahaan

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2	S-3
	IKIP Bandung	Ekonomi Unpad	Ekonomi Unpad
Bidang Ilmu	Ekonomi Perusahaan	Ekonomi Manajemen	Ekonomi
Tahun Masuk-Lulus	1975-1979	1998-2000	2000-2007
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Pelaksanaan Pembukuan Perusahaan Genteng citeko Plered	Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Kepuasan Konsumen di Rumah Makan Khas Sunda di Kota Bandung	Pengaruh Positioning terhadap kepuasan dan loyalitas konsumen di Rumah Makan Khas Sunda di Kota Bandung
Nama Pembimbing/Promotor	Wp. Cohrane Prof. Tubagus Hasanudin, M.Sc	Prof. Faisal Apif Prof. Maman Kusman	Prof. Dr.H. Surahman Sumariharja Prof. Dr. Hj. Dwi Kartini

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Dunia Kerja dan Minat Memilih Program Keahlian Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar	Penelitian Terapan Swasta / Industri- Dalam Negeri	50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2013	Pendidikan Koperasi pada Masyarakat Desa Purwakarto	Mandiri	4.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

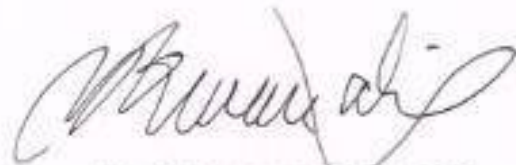
No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Unpas Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN	Al-Mizan	2015
2	<i>The effect of Market segmentation Strategi and Positioning on Customer and its Impact on Customer Satisfaction on Sundanese Restaurant in Bandung City</i>	<i>Journal of Marketing and Customer Research</i>	Volume 21, 2016

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Manajemen Sumber Daya Manusia	2009	120	PT Rosdakarya

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu pernyataan dalam pengajuan hibah penelitian Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Bandung, 12 November 2018



Dr. H. Suparman Ali, M.Si

2. Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Feby Inggriyani, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten ahli
4	NIPY	15110792
5	NIDN	0426068802
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ciamis, 26 Juni 1988
7	E-mail	febyinggriyani@unpas.ac.id
8	Nomor Telpon/HP	087822691894
9	Alamat Kantor	Jl.Taman sari No 6-9 Bandung
10	Nomor Telepon/Fakta	022-4201677
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	Prodi PGSD
12	Mata Kuliah yang diampu	Konsep Dasar bahasa Indonesia di SD
		Bahasa Indonesia
		Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD
		Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus
		Psikologi Perkembangan Anak

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2	S-3
	UPI	UNJ	
Bidang Ilmu	PLS	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan antara Hasil Pelatihan Membatik dengan Minat Berwirausaha Ibu rumah tangga pada PKBM Tirtasari Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung	Pengaruh Teknik Pembelajaran dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menulis Narasi (Studi Eksperimen Siswa di kelas V SDN Kecamatan Sukasari Bandung)	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dr Mustofa Kamil, M. Pd 2. Joni Rahmat Pramudia, S.Pd M.Si	1. Dr. Fahrurrozi, M. Pd 2. Dr. Suwirman Nuryadin, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pengaruh Efikasi Diri dan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kecamatan Lengkong	Kemenristek dikti	25.000.000
2	2017	Penggunaan Formula Grafik Fry untuk Menganalisis Keterbacaan Wacana Hasil Mahasiswa Semeser VI PGSD FKIP Universitas Pasundan Tahun Akademik 2016/2017	Kepakaran FKIP Unpas	4.000.000
3	2017	Analisis Kemampuan Berbahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Semester V Program Studi PGSD FKIP Universitas Pasundan Tahun Akademik 2016/2017	Kepakaran FKIP Unpas	4.000.000
4	2018	Pengaruh regulasi diri terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar	Mandiri	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Proposal Penelitian Tindakan Kelas melalui Model Pelatihan Partisipatif dengan Pendampingan Intensif di UPTD Pendidikan Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang Penggunaan Formula Grafik Fry untuk Menganalisis	Kepakaran FKIP Unpas	3.000.000

		Keterbacaan Wacana Hasil Mahasiswa Semeser VI PGSD FKIP Universitas Pasundan Tahun Akademik 2016/2017		
2	2017	Pelatihan Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Pada Guru Sekolah Dasar	Kepakaran FKIP Unpas	3.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di SDN Kecamatan Sukasari Bandung	LITERASI	Volume 7 No 1 Tahun 2017
2	Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar	JPsd	Volume 3 No 2 Tahun 2017
3	Analisis Keefektifan Penggunaan Kalimat Dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar	JPsd	Volume 4 No 1 Tahun 2018
4	Penggunaan Formula Grafik Fry untuk Menganalisis Keterbacaan Wacana Hasil Mahasiswa PGSD	Mimbar Sekolah Dasar	VOL 5, NO 2 (2018)

F. Pemakalah seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Prosiding Seminar Nasional Menjadi Guru Inspirator : Kenali dan kembangkan Kemampuan Intelegensi Generasi Emas untuk Indonesia Emas	Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Mahasiswa	30 April 2016 Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Mengenang Kiprah Yusuf Sjarif Badudu dalam Pengembangan bahasa	Membangun Karakter Anak Melalui Pembelajaran	27 Oktober 2016 Universitas Padjajaran

	Indonesia	Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar	
3	AES (Asian Education Symposium) 2016	<i>The Influence of Learning Technique and Self Efficacy Toward the Ability on Writing Narration</i>	22-23 November 2016 Universitas Pendidikan Indonesia
4	Seminar Nasional Pendidikan dasar UPI	Membangun Budaya Literasi Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar	3 Desember 2016 Universitas Pendidikan Indonesia
5	International Conference on Teacher Training Education	Self Efficacy on Narrative Writing Ability of Primary School Student	7 Oktober 2017 UNS
6	<i>International Conference: Character Building Through Pricely International Education</i>	Soft Skills For 21 st Century Teacher	Oktober 2017 di FKIP Universitas Pasundan
7	Pelatihan Pengembangan Soft Skill Kelompok Usaha Kerajinan Anyam Mendong di Kecamatan rajapolah Kabupaten Tasikmalaya	Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat,	Jakarta, 2 Agustus 2018

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			
2	-			

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

I. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

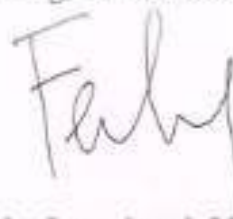
No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Bahan Ajar Pengantar Kurikulum	2014	192	Belum diterbitkan
2	Bahan Ajar Administrasi Pendidikan	2014	126	Belum diterbitkan
3	Literasi Bahasa dalam Menulis Narasi di Sekolah Dasar	2017	113	Lemlit Unpas

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau insitusi)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Wisudana Terbaik dengan yudisium Cumlaude Universitas Negeri Jakarta	Rektor UNJ	2014
2	Menyelesaikan S2 dengan predikat Cumlaude	Direktur Pascasarjana UNJ	2014
3	Wisudawan Terbaik Universitas Negeri Jakarta	Persatuan Orang Tua Mahasiswa UNJ	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu pernyataan dalam pengajuan hibah penelitian Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Bandung, 12 November 2018

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Feby', written in a cursive style.

Feby Inggriyani, M. Pd

3. Biodata Anggota (2)

K. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Depy Muhamad Pauzy, M.M.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	0410631616
5	NIDN	0419068903
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tasikmalaya, 19 Juni 1989
7	E-mail	Depypauzy89@gmail.com
8	Nomor Telpon/HP	081321471117/089669977432
9	Alamat Kantor	Jalan PETA no. 177 Kota Tasikmalaya
10	Nomor Telepon/Fakta	(0265)326058
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Pemasaran 1 Ekonometrika Matematika Bisnis

L. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2	S-3
	Institut Pertanian Bogor	Universitas Siliwangi	
Bidang Ilmu	Ilmu Ekonomi	Manajemen	
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis faktor-faktor yang memengaruhi output sektor industri pengolahan kota Tasikmalaya periode tahun 2002-2008	Faktor-faktor yang memengaruhi atribut produk terhadap proses keputusan pembelian rokok <i>GG Mild</i>	
Nama Pembimbing/Promotor	Tanti Novianti, M.Si.	Dr. Dedi Rudiana, M.P./ M. Soleh S., M.Si.	

M. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Pengaruh iklan tv dan persepsi konsumen terhadap citra merek Teh Botol Sosro (survey konsumen pada mahasiswa UNPER angkatan 2015)	Pendanaan internal UNPER	Rp. 10.000.000

N. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	-			
2	-			

O. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengaruh iklan tv dan persepsi konsumen terhadap citra merek Teh Botol Sosro (survey konsumen pada mahasiswa UNPER angkatan 2015)	Jurnal Ekonomi Perdesaan STIE LM Suryalaya	VOL. 1. No. 1 2016

P. Pemakalah seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Q. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

R. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			
2	-			

S. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu pernyataan dalam pengajuan hibah program kemitraan masyarakat (PKM).

Bandung, 12 November 2018

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Depy Muhamad Pauzy', written in a cursive style.

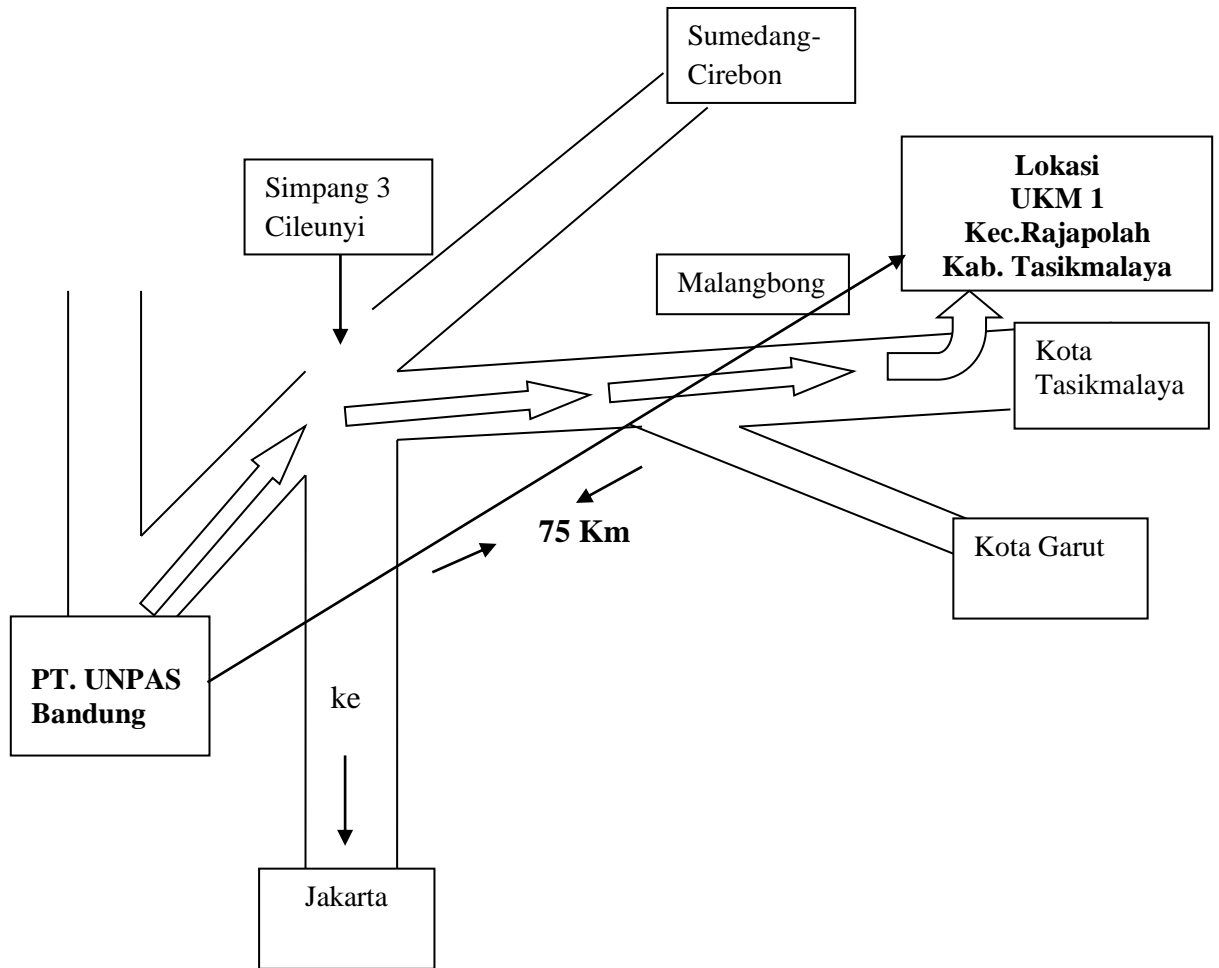
Depy Muhamad Pauzy, M.M

LAMPIRAN 5

Gambaran Lokasi Kedua Mitra

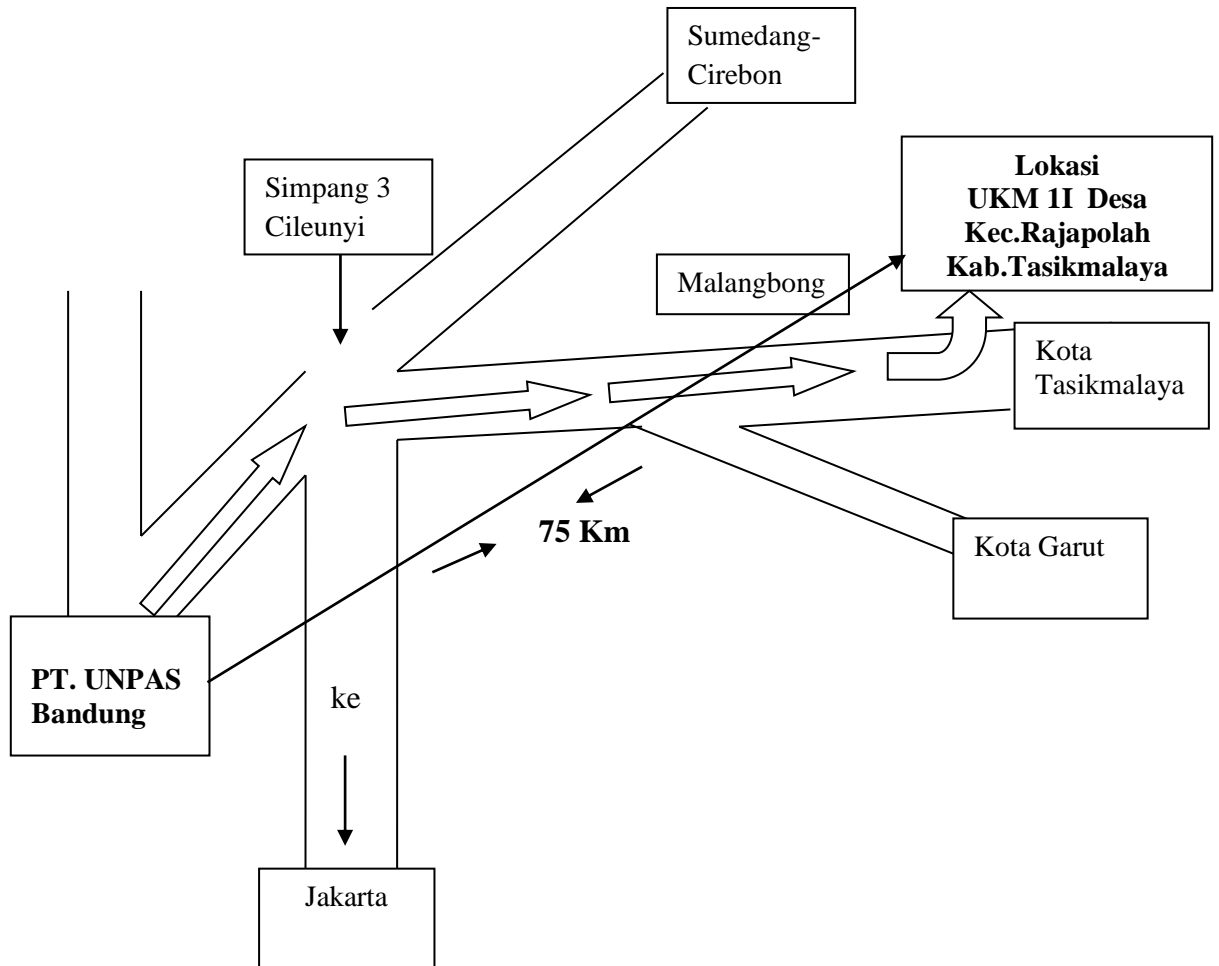
Denah Lokasi Usaha Mitra 1

(CV Saputra Handycraft)



Denah Lokasi Usaha Mitra II

(CV Risma Handycraft)



LAMPIRAN 6

Luaran Wajib

1. Artikel di jurnal SOLMA Uhamka
2. Artikel Ilmiah pada diskusi panel Nasional Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Unindra
3. Sertifikat pemakalah pada diskusi panel Nasional Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Unindra
4. Artikel repository Unpas

1. Artikel di Jurnal SOLMA Uhamka

The screenshot shows the home page of the Jurnal SOLMA website. The browser address bar displays <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma>. The page features a 'Current Issue' section for 'Vol 7 No 2 (2018)'. A cover image of the journal is shown, along with the text: 'Jurnal SOLMA (E- ISSN: 2614-1531 | P- ISSN: 2252-584X) merupakan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh UHAMKA Press dan dikelola oleh LPPM UHAMKA. Jurnal Solma terbit 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Published: 2018-10-30'. Below this is a 'Full Issue' section with a 'Full Articles' button. On the right side, there is a vertical menu with buttons for 'PETUNJUK', 'OPEN ACCESS', 'INDEXING', 'SUPPLEMENTARY FILES', 'MAKE A SUBMISSION', 'TEMPLATE', and 'DOWNLOAD'. The 'DOWNLOAD' button includes a Microsoft Word icon and the text 'Template JURNAL SOLMA'. The Windows taskbar at the bottom shows the date and time as 10:54 PM 11/9/2016.

The screenshot shows a list of articles on the Jurnal SOLMA website. The browser address bar displays <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma>. The article list includes:

- Pemanfaatan Website Pemasaran Bagi Pelaku Kerajinan Usaha Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya**
Feby Inggriyani, Superman Ali, Decy Muhamad Fauzy 193-199
[PDF](#)
- Penerapan Pola Konsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular**
Lusi Puuri Dwila, Maifuriani Maifurianti 200-207
[PDF](#)
- Pelatihan Memantau Penggunaan Gadget pada Anak**
Emilia Hozza, Mia Kamzyani, PH Gunawan 208-214
[PDF](#)
- Pembelajaran Karakter Melalui Media Dongeng pada PAUD Formal Binaan I dan Binaan III Ciracas Jakarta Timur**
Lanny Polina, Puri Pramudiani 215-224
[PDF](#)

The Windows taskbar at the bottom shows the date and time as 10:54 PM 11/9/2016.

2. Artikel Ilmiah pada diskusi panel Nasional Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Unindra

The screenshot shows the homepage of the Unindra website for the 2018 National Seminar and Multidisciplinary Panel Discussion. The browser address bar shows the URL: <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/dispanas2018/issue/view/1>. The page title is "Vol 1, No 1 (2018)". The main heading is "Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Ilmu". Below the heading is a "Daftar Isi" (Table of Contents) section. A central image shows the cover of the seminar brochure, titled "SEMINAR NASIONAL". To the right of the main content, there is a vertical menu with the following items: "SUSUNAN ACARA", "JADWAL PARAREL PEMAKALAH", "MATERI PEMBICARA", "PANDUAN KIRIM NASKAH", "TIM EDITOR", "INFO DAN BIAYA", and "ADDITIONAL MENU". At the bottom right of the page, there is a "DOWNLOAD BROCHURE" button with a download icon.

The screenshot shows the article page on the Unindra website. The browser address bar shows the URL: <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/dispanas2018/article/view/131/98>. The page title is "Pelatihan Pengembangan Soft Skill Kelompok Usaha Kerajinan Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya". The article is by Suparman Ali¹, Feby Inggriyani², and Depy Muhamad Pauzy³, from Universitas Pasundan^{1,4} and Universitas Perjuangan³. The article is titled "PELATIHAN PENGEMBANGAN SOFT SKILL KELOMPOK USAHA KERAJINAN ANYAM MENDONG DI KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA". The abstract (ABSTRAK) discusses the purpose of the PKM (Program KEMitraan Masyarakat) activity, which is to provide soft skill training for entrepreneurs in Rajapolah, Tasikmalaya. The abstract mentions that the training aims to help entrepreneurs in business development, making them more advanced and successful. The training methods include lectures, discussions, and practical exercises. The results of the training are expected to be beneficial for the entrepreneurs in the long run.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

SUPARMAN ALI

Atas Partisipasinya Sebagai **PEMAKALAH**

SEMINAR / NASIONAL

DAN DISKUSI PANEL MULTIDISIPUN HASIL PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

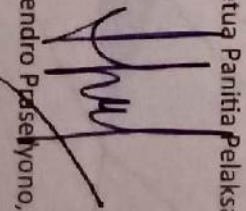
Peran pendidikan tinggi
dalam bidang penelitian dan
pengabdian kepada masyarakat
menuju revolusi industri

4.0

Aula Gedung 7, Lt.3
Kampus B Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Raya Tengah, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Kamis, 2 Agustus 2018

Kepala LPPM Univ. Indraprasta PGRI

Drs. Achmad Samsuri, M.M.

Ketua Panitia Pelaksana

Dr. Hendro Prasetyono, M.Pd.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

FEBY INGGRIYANI

Atas Partisipasinya Sebagai **PEMAKALAH**

SEMINAR / NASIONAL

DAN DISKUSI PANEL MULTIDISIPLIN HASIL PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peran pendidikan tinggi
dalam bidang penelitian dan
pengabdian kepada masyarakat
menuju revolusi industri

4.0

Aula Gedung 7, Lt.3
Kampus B Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Raya Tengah, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Kamis, 2 Agustus 2018

Kepala LPPM Univ. Indraprasta PGRI

Drs. Achmad Siamhuri, M.M.

Ketua Panitia Pelaksana

Dr. Hendra Prasetyono, M.Pd.



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

DEPY MUHAMMAD PAUZY

Atas Partisipasinya Sebagai **PEMAKALAH**

SEMINAR / NASIONAL

DAN DISKUSI PANEL MULTIDISIPULIN HASIL PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peran pendidikan tinggi
dalam bidang penelitian dan
pengabdian kepada masyarakat
menuju revolusi industri

4.0

Aula Gedung 7, Lt.3
Kampus B Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Raya Tengah, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Kamis, 2 Agustus 2018

Kepala LPPM Univ. Indraprasta PGRI



Drs. Achmad Sjamsuri, M.M.

Ketua Panitia Pelaksana

Dr. Hendro Prasetyono, M.Pd.

3. Repository Unpas

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KERAJINAN ANYAM MENDONG
DI KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA

Ali, Suparman and Feby, Inggriyani and Depy, Muhamad Pauzy (2018) *PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KERAJINAN ANYAM MENDONG DI KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA*. PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KERAJINAN ANYAM MENDONG DI KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA.

Text
artikel pembukuan sederhana.pdf
[Download \(151kB\)](#) | [Preview](#)

Abstract

Tujuan dari kegiatan Program Layanan Masyarakat melalui PKM (Program Kemitraan Masyarakat) pada pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha kerajinan anyam mendong di Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya adalah mampu membuat pembukuan sendiri agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangannya sehingga dapat terukur pengeluaran, pemasukannya dan

LAMPIRAN 7
Luaran Tambahan

Draf Jurnal Internasional

Artikel seminar internasional

SOFT SKILLS TRAINING FOR ENTREPRENEURS

Suparman Ali¹, Feby Inggriyani², Depy Muhamad Pauzy³

^{1,2} Universitas Pasundan

³ Universitas Perjuangan

Email: suparmanali@unpas.ac.id

ABSTRACT

The aim of entrepreneurship training activities for mendong craft entrepreneurs in Rajapolah District, Tasikmalaya Regency is to help handicraft business groups in developing their businesses to be more advanced and increase so that they can prosper. The method used is training. The results obtained from this training activity are an increase in understanding in entrepreneurship with the support of soft skills of 34%. The conclusions are through entrepreneurship training, handicraft entrepreneurs get clear information about the knowledge and skills to develop their business supported by solid soft skills. The implication is that through this training, mendong weaving handicraft businessmen will become competent, progressive and able to prosper themselves and the community.

Keywords: entrepreneurship, training, soft skills

INTRODUCTION

McClelland (in Trang, 2016) explains that a country is said to be prosperous if it has a minimum of 2% of the number of entrepreneurs from the total population in that country. Therefore, to support the economy of a country and the progress of whether or not a country is supported by the existence of an entrepreneur or entrepreneur in a country. Ciputra (in Nugroho, 2013) explains that entrepreneurs are individuals who are able to turn waste into gold, Gabage In Gold Out (GIGO), and strive to contribute to the good and welfare of the community. In addition, entrepreneurship is a way of thinking, studying, and acting based on opportunities in doing business using a holistic approach and supported by balanced leadership to achieve success (Timmons & Spinelli, 2004, p. 31). Thus, the entrepreneurial process requires individual willingness to take risks with full calculation so that they can overcome obstacles by using their

ingenuity to utilize limited resources supported by adequate and adjusted competencies based on their development.

The development of MEA brings significant changes to information development and quickly brings change towards positive and negative. Therefore, the maturity of a nation is needed in choosing, processing, interpreting and utilizing information by preparing superior and dignified human resources and having soft skills. This is in accordance with the Era of Asean Economic Community (AEC) according to Trang (2017, p. 96), explaining that business entrepreneurs must have creativity and innovation and initiation of new businesses that are able to change these potentials into products and services needed by the market so get added value from its potential by having soft skills, having the ability to communicate, being a good citizen, and having high responsibility. This is because business development, especially by having soft skills, is one of the driving forces to advance.

Based on the results of observations and interviews with menong weaving businesses, namely UKM CV Saputra Handycraft and Risma Handycraft CV in Tasikmalaya regency, information was obtained that they experienced obstacles in their business activities, difficulties in getting networking with partners, lack of capital, narrow marketing and mental effort. still immature. Thus, training is needed to develop its business supported by the development of soft skills.

Mertens (2003) states that soft skills or soft competency are very important to be owned by seserong to jump into the world of work and that is the supporting factor in the expectations of the workforce. This is because companies that have competent personnel will be able to improve company performance, in the era of globalization that demands productivity and competition in the workplace. In addition, Bartetzko (2004) suggests that important competencies that must be possessed by individuals and made key in the world of work are having the ability in teamwork and communication. If someone has this competence well, then someone will excel more than someone who does not have soft skill competency. Thus, soft skills are very important to have someone in entrepreneurship as a capital to develop their business to be more advanced and developing.

Based on these problems, to overcome the problems faced by the two actors of Mendong Matting UKM in Tasikmalaya Regency, the community service team from Pasundan University conducted a Community Partnership Program (PKM) through entrepreneurship training to improve the soft skills of SMEs. The output of the results of this training is that business actors are able to develop their business supported by mature soft skills.

METHOD

The method used is training. The training participants consisted of CV Saputra Handycraft and Risma Handycraft CV. The number of participants consisted of 16 people who worked as employees and business owners

The training starts from, 1) giving pre test for participants 2) explaining about entrepreneurial tips, motivation to advance in entrepreneurship, the importance of soft skills in entrepreneurship, 3) limited discussion about understanding insights and skills that participants have mastered, question and answer and 4) evaluation phase, by giving post test results of the training.

RESULTS AND DISCUSSION

The results of this training are participants have an understanding of tricks in entrepreneurship supported by the development of soft skills of business people. The results of the pre-test given were that the trainees had an understanding of 42% and after being given training the post-test results were 85%. Thus there is an increase in training participants' understanding of 43%. Therefore, from the results of the training, the trainees get the benefits gained from continuing to strive to develop their business and be able to compete with other entrepreneurs with their soft skills. This is because the entrepreneurial process requires a willingness to take risks with full calculation so that it can overcome obstacles to achieve the expected success. In general, entrepreneurs use their ingenuity to use limited resources (Aprilianty, 2012, p.312). Thus, businesses must be clever in taking opportunities and independently in making decisions.

One of the keys to the success of entrepreneurs is having a superior personality. An ideal picture of an entrepreneur according to Alma (2010, p. 21) is that people who, in the event of an emergency, are still able to stand on their own ability to help themselves out of the difficulties they face, including overcoming poverty without anyone's help. Even in ordinary circumstances (non-emergency), able to make himself advanced, rich, successful physically and physically. Therefore, in entrepreneurship, the ability of superior human resources is needed by having soft skills to be able to fight in developing their business

CONCLUSION

From the description above, it can be concluded that based on the results of entrepreneurship training can improve soft skills of mendong weaving businesses in Rajapolah District, Tasikmalaya Regency. Thus, to improve entrepreneurial skills must be supported by competent and superior human resources within and have soft skills.

ACKNOWLEDGMENTS

The author would like to thank the Ministry of Research and Technology's DRPM for providing funding for the 2018 PKM (Community Service) Grant for the implementation of this program and the Pasundan University LPM which has helped and provided input for the successful implementation of the training.

REFERENCES

- Alma, Buchari. (2010). *Kewirausahaan (Edisi Revisi)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Aprilianty, Eka. (2012). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012, p. 312.
- Bartetzko A. (2004). "Key Competencies, Employability Skills and The New Training Organisation", *Knowledge Tree* e-journal, <http://www.ncver.edu.au/generic.htm>. 28- 10-2008.

- Mertens. (2003). *The Marketing Market: Matching Academic Hiring Institutions and Job Candidates*, Original. Published on line May 20, 2008; Journal of Marketing Education.
- Nugroho, R. (2013). *Memahami Latar Belakang Pemikiran Entrpreneurship* Ciputra. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Timmons, Jeffry A. & Spinelli, S., Jr. (2008). *New Venture Creation. Kewirausahaan untuk Abad 21*. Yogyakarta: Andi. (Buku asli New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century 6th ed.)
- Trang, 2016. *Competitive strength and its impact toward achieving company's performance based on balanced scorecard aproach in the furniture industry in central minahasa regency* , Journal of Life Economics, Turkey. 3 (2) : 87-100.
- Trang, Irfan. (2017). *IBM tentang PElatihan dan Pengembangan Menjadi Entrepreneur Berbasis Teknologi Informasi pada Mitra Usaha Laundry di Desa Pineleung I*. Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi, 4(2), pp.96.